

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Di Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $3.092 >$ dari t_{tabel} sebesar 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi Saham Di Bandar Lampung.
2. Variabel *Fear Off Missing Out* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Di Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $9,053 >$ dari t_{tabel} sebesar 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Fear Off Missing Out* terhadap Keputusan Investasi Saham Di Bandar Lampung.
3. Variabel *Represenativeness* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Di Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0.373 <$ dari t_{tabel} sebesar 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *Represenativeness* terhadap Keputusan Investasi Saham Di Bandar Lampung.
4. Variabel *Risk Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Di Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $7.789 >$ kurang dari t_{tabel} sebesar 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Risk Attitude* terhadap Keputusan Investasi Saham Di Bandar Lampung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Investor Dibandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar investor lebih mengendalikan faktor psikologis yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Pertama, bagi investor yang memiliki tingkat *overconfidence* tinggi, penting untuk menyeimbangkan rasa percaya diri dengan evaluasi data dan informasi pasar yang objektif agar tidak terjebak pada keputusan yang terlalu berisiko. Kedua, bagi investor yang sering dipengaruhi *FOMO*, disarankan untuk menghindari keputusan tergesa-gesa hanya karena tren atau euforia pasar, dengan terlebih dahulu melakukan analisis fundamental dan teknikal terhadap instrumen yang dipilih. Ketiga, untuk mengurangi dampak *representativeness bias*, investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan kinerja masa lalu suatu aset sebagai acuan, tetapi juga memperhatikan kondisi ekonomi, prospek bisnis, dan indikator pasar terkini. Keempat, terkait *risk attitude*, investor perlu menyesuaikan tingkat toleransi risiko dengan tujuan keuangan dan kemampuan modal, sehingga keputusan investasi yang diambil tetap terukur dan sesuai profil risiko. Dengan demikian, investor dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, mengurangi potensi kerugian, dan meningkatkan peluang keberhasilan investasi jangka panjang.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini diharapkan supaya dapat dijadikan sumber ide dan masukkan dalam pengembangan penelitian selanjutnya untuk lebih baik. Semoga untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan dapat memperbanyak sampel dan lebih memperluas lagi penelitian serta dapat mengembangkan penelitian lebih baik lagi.